



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1  
DI SD NEGERI WATES 01**

Disusun oleh :

1. PULUNG DHIAN W. (1401409110)
2. LAELA APRILIASTUTI F. (1401409111)
3. DANI SETIAWAN (1401409119)
4. VITA ARIFA (1401409178)
5. NADYA LAILA SARI (1401409199)
6. RISKI WARDANI (1401409386)
7. POPI KUMALA W. (6102409028)
8. DANANG NOOR I. (6102409089)

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yuyarti, M.Pd  
19551212 198203 2 001

Kepala SDN Wates 01 Semarang



Riyanto, S.Pd, M.Pd  
NIP.19640908 198608 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES  
UNNES  
LP3  
**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidahnya, yang berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan PPL I,serta dapat menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD/PGPGSD UNNES.

Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 bertempat di SDN Wates 01 kecamatan Ngalian Kota Semarang. Kegiatan yang kami laksanakan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd. selaku ketua jurusan PGSD
2. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. selaku ketua jurusan PGJSD
3. Dra. Yuyarti, M.Pd. selaku Dosen Koordinator di SDN Wates 01
4. Drs. Isa Ansori, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SDN Wates 1
5. Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SDN Wates 1
6. Riyanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SDN Wates 1
7. Semua guru dan staf akademik di SDN Wates 1
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kebaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 09 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Kata Pengantar .....	3
Daftar isi.....	4
1. Isi	
a. BAB I (Pendahuluan)	
Latar Belakang .....	5
Tujuan.....	5
Manfaat .....	6
BAB II(Hasil Pengamatan) .....	7
b. BAB III(Penutup)	
Simpulan.....	15
Saran .....	16
c. Refleksi diri	
Pulung Dhian W. (1401409110).....	18
Laela Apriliastuti F. (1401409111) .....	20
Dani Setiawan (1401409119).....	22
Vita Arifa (1401409178) .....	26
Nadya Laila Sari (1401409199) .....	28
Riski Wardani (1401409386) .....	30
Popi Kumala W. (6102409028).....	32
Danang Noor I. (6102409089) .....	34
Lampiran-lampiran.....	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang yang biasa dikenal dengan UNNES adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk meluluskan tenaga-tenaga pendidik yang professional, diantaranya adalah jurusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD. Lulusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu: paedagogik , profesional, sosial dan kepribadian dan keempat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang profesional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik yang harus dapat menjadi motivator, fasilitator, konselor, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula kelanjutannya, begitu juga kebalikannya.

Berdasarkan fakta tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD dan S1 PGPJSD mengadakan PPL 1 yang kegiatan berisi tentang observasi dan orientasi pelaksanaan pembelajaran serta unsur-unsur administrasi yang ada di sekolah dasar latihan.

#### **B. Tujuan**

Pelaksanaan PPL 1 di Sekolah Dasar bertujuan untuk :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.

### C. Manfaat

Manfaat dari PPL 1 adalah

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional
2. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran diSD
3. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan
4. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan.
5. Mengetahui tentang administrasi kelas dan sekolah
6. Mengetahui lebih banyak karakteristik anak SD

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **I. Sejarah Sekolah**

##### **A. Identitas Sekolah yang diamati**

1. Nama Sekolah : SDN Wates 01
2. Nomor Statistik : 1010
3. NPSN : 20337697
4. Propinsi : Jawa Tengah
5. Otonomi Daerah : Kota Semarang
6. Kecamatan : Ngaliyan
7. Desa/ Kelurahan : Wates
8. Jalan dan nomor : Jl. Manggis No.2 Wates
9. Kode Pos : 50185
10. Telepon : Kode Wilayah : 024 ,Nomor : 76630939
11. Email : [sd.watessatu@yahoo.com](mailto:sd.watessatu@yahoo.com)
12. Daerah : Perkotaan
13. Status Sekolah : Negeri
14. Kelompok Sekolah : dabin 4 (Ngaliyan)
15. Akreditasi : A (2005)
16. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
17. Kategori Sekolah : SD SPM(Standar Pelayanan Minimal)
18. Manajemen Sekolah : MBS
19. Kurikulum Yang digunakan: KTSP
20. Surat Keputusan/ SK : Nomor: Tgl :
21. Penerbit SK ditandatangani: Walikota Semarang
22. Tahun Berdiri : Tahun : 1918
23. Tahun Penerbitan : Tahun : 2002
24. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
25. Lokasi Sekolah : Jalan Raya
26. Jarak ke Pusat Kecamatan: ± 2 KM

27. Jarak ke Pusat Otoda : ± 15 KM
28. Terletak pada Lintasan : Kota
29. Organisasi Penyelenggara: Pemerintah
30. Mempunyai Koneksi Internet
31. Menerima dana BOS

B. Visi dan misi Sekolah

- Visi

“ Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, sehat jasmani dan rohani, menguasai iptek dan imtaq serta unggul dalam prestasi. ”

- Misi

Misi SD Negeri Wates 01, adalah:

1. Mewujudkan peserta didik yang meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjadikan peserta didik yang taat beribadah sesuai dengan keyakinannya.
3. Mewujudkan siswa yang santun dalam perkataan, sikap dan perbuatan.
4. Menanamkan kepada peserta didik selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa.
5. Menanamkan kepada peserta didik dapat menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mewujudkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.
7. Mewujudkan peserta didik yang mempunyai wawasan global.
8. Mewujudkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
9. Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang akademis.
10. Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang non akademis.



## II. Hasil Observasi

### A. Keadaan Fisik Sekolah

Luas tanah = ±5.030 M<sup>2</sup>

Luas bangunan seluruhnya = ±1.074 M<sup>2</sup>

Status tanah = Milik Sendiri

SD Negeri Wates 01 dapat dikatakan salah satu sekolah dasar yang mempunyai area sekolah yang sangat luas. Hal itu terbukti dengan ruang kelas yang dimiliki saat ini 12 dan yang terpakai sebagai kelas hanya 11 yang satu digunakan sebagai perpustakaan. Keadaan ruang belajar/kelas kondisinya rata – rata baik, perlengkapan belajar seperti media pembelajaran pun lengkap. Setiap ruang kelas terdapat perlengkapan kebersihan berupa sapu, tempat sampah, lap pel, dan ektrak. Ruang guru dan kepala sekolah juga dalam keadaan baik, perlengkapan yang mendukung pun juga sudah lengkap. Ruang perpustakaan masih terlihat berantakan, buku –buku masih tercecer. Hal ini dikarenakan ruang perpustakaan ini masih menggunakan ruang kelas dan sekarang masih dibangun ruang perpustakaan yang baru. 1 ruang lab.komputer terdapat beberapa komputer yang tertata rapi, namun penggunaan lab ini belum digunakan secara maksimal. 1 tempat ibadah/ Mushola kondisinya masih bagus, namun terlihat kotor karena jarang digunakan, 1 ruang UKS, 8 jamban/kamar mandi siswa, 3 kamar kecil /WC untuk guru, 1 gudang kondisinya baik. Terdapat ruang aula yang sekarang ini difungsikan untuk ruang kelas sementara dikarenakan ruang kelas masih digunakan untuk perpustakaan sementara. Memiliki halaman yang cukup luas untuk kegiatan upacara, olahraga dan bermain untuk siswa. Kantin sangat sederhana dan merupakan milik sekolah. Selain itu sekolah juga menyediakan tempat untuk warga berjualan di dalam area sekolah.

## B. Keadaan lingkungan Sekolah

### 1. Jenis Bangunan yang mengelilingi Sekolah, meliputi:

- Utara : Lapangan sepak bola
- Timur : kebun warga
- Selatan : Rumah warga  $\pm 5$  m
- Barat : Rumah warga  $\pm 15$ m

### 2. Kondisi Lingkungan sekolah

SDN Wates 01 adalah termasuk sekolah dasar yang memiliki reputasi baik di kota semarang. Reputasi yang baik terbukti dengan prestasi – prestasi yang telah banyak di raih baik prestasi dari siswa, guru dan sekolah. Pendaftar calon siswa baru dengan jumlah yang banyak hingga melampaui kuota sekolah dan lingkungan yang baik serta mendukung proses pembelajaran yang menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki reputasi baik di kota Semarang dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

SDN Wates 01 ini terletak Jl. Manggis No.2 Wates Ngaliyan Semarang yang dapat dengan mudah di jangkau dengan kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Sering kali para siswa diantar oleh orang tuanya saat berangkat sekolah yang notabene rumah dari siswa tersebut dekat dengan jalan raya.

Lingkungan SDN Wates 01 baik tertata rapi kebersihannya juga cukup terjaga dengan baik. Seperti halaman depan sekolah yang tertata rapi dengan banyak tanaman- tanaman yang menghiasi sekolah dengan baik dan kebersihan sekolah sangat terjaga. Seperti halaman depan yang tertata dengan baik dan rapi, kelas- kelas yang bersih dengan regu piket siswa yang menjalankan tugas piketnya setiap awal dan akhir pelajaran. SDN Wates 01 adalah sekolah yang menanamkan pada warga sekolahnya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya. Hal itu didukung dengan disediakan tempat sampah di setiap sudut kelas.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik apabila ada peran serta masyarakat sekitar sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu peran masyarakat adalah dengan bergabungnya masyarakat dalam komite sekolah, salah satunya tugasnya yaitu membantu menyusun kurikulum dan pembangunan di sekolah tersebut. Lingkungan SDN Wates 01 ini letaknya dekat dengan pabrik, yang sebagian besar orang tuanya bekerja menjadi karyawan pabrik. Anak – anak yang bersekolah di SDN Wates 01 adalah anak – anak yang bertempat tinggal di sekitar daerah SD seperti daerah Kedung Pane, Wates dan Ngaliyan.

### C. Fasilitas Sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai fasilitas yang berguna untuk mendukung proses belajar mengajar. Keadaan fasilitas di setiap sekolah pasti berbeda-beda, sesuai dengan lingkungan dan kemampuan serta kualitas sekolah tersebut. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia di suatu sekolah maka proses belajar - mengajar akan berjalan efektif dan efisien. Sebaliknya, jika sebuah sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai maka proses belajar mengajar akan terganggu sehingga tidak dapat maksimal.

SDN Wates 01 memiliki 12 ruang belajar/kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang lab.komputer, 1 ruang alat peraga, 1 ruang tata usaha, 1 tempat ibadah, 1 ruang UKS, 8 jamban/kamar mandi siswa, 3 kamar kecil /WC untuk guru, 2 gudang, 1 ruang gugus/kegiatan guru. Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Wates 01 secara umum sebagai berikut:

1. Gedung Sekolah : 1 Unit
2. Ruang Kantor : 1 Ruang
3. Ruang Kantor Guru : 1Ruang
4. Ruang Perpustakaan : 1Ruang
5. Ruang UKS : 1Ruang

6. Ruang lab. Komputer	: 1 Ruang
7. Ruang ganti	: 1 Ruang
8. Ruang Tamu	: Ada
9. Tempat Upacara	: Ada
10. Meja/Kursi Murid	: 245/488 buah
11. Meja/Kursi Guru	: 15/16 Buah
12. Meja/Kursi Kepala Sekolah	: 2/2
13. Meja/Kursi TU	: 2/2
14. Meja/Kursi tamu	: 2/7
15. Meja/Kursi ruang ganti	: 3/6
16. Almari Murid /Guru	: 15 Buah
17. Almari Kepala Sekolah	: 5 Buah
18. Almari TU/Penjaga	: 2 Buah
19. Papan Tulis white board	: 12 Buah blackboard dan 10 buah white board
20. Tiang Bendera	: 1 Buah
21. KM Guru	: 3 Buah
22. KM Murid	: 8 Buah
23. Komputer	: 2 Buah
24. Laptop	: 2 buah
25. Kipas Angin	: 6 Buah
26. TV/Video/Tape	: 1 Buah
27. Sumur	: Ada
28. Listrik	: 1300 KWH
29. Rumah Dinas	: 1 Unit

#### D. Penggunaan Sekolah

SDN Wates 01 hanya digunakan oleh siswa SDN Wates 01. Jumlah ruang kelas ada 12 ruangan, akan tetapi satu ruang digunakan untuk perpustakaan sementara. Maka dari itu satu ruang pindah sementara di ruang aula.

#### E. Keadaan guru dan Siswa

SDN Wates 01 memiliki 1 kepala Sekolah dan Guru dengan rincian 17 guru tetap, dan 3 guru tidak tetap/ honorer. Guru ini terbagi menjadi 12 guru kelas, 1 kepala sekolah , 3 guru agama, 1 guru bahasa Inggris, dan 1 guru penjaskes. Kemudian sekolah ini juga memiliki 2 orang tenaga administrasi, 2 orang tenaga perpustakaan dan 1 orang penjaga sekolah.

SDN Wates 01 memiliki siswa 450 anak yang terdiri dari Pa dan Pi, dengan persebaran sebagai berikut :

1. kelas 1A 40 anak (Pa dan Pi),
2. Kelas 1B 40 anak (Pa dan Pi),
3. Kelas 2A 34 anak (18Pa dan 16 Pi),
4. Kelas 2B 34 anak (14Pa dan 20Pi),
5. Kelas 3A 33 anak (14Pa dan 19Pi),
6. Kelas 3B 33 anak (21Pa dan 12Pi),
7. Kelas 4A 38 anak (22Pa dan 16Pi),
8. Kelas 4B 38 anak (11Pa dan 27Pi),
9. Kelas 5A 40 anak (18Pa dan 22Pi),
10. Kelas 5B 38 anak (20Pa dan 18Pi),
11. Kelas 6A 41 anak (21Pa dan 20Pi).
12. Kelas 6B 41 anak (21Pa dan 20Pi)

#### F. Interaksi sosial

Hubungan sosial di SDN Wates 1 bisa dikatakan sangat baik. Hubungan guru dengan kepala sekolah terjalin erat. Tugas kepala sekolah tidak hanya memberikan perintah saja, akan tetapi kepala sekolah juga bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah memberikan bimbingan kepada semua guru dan ikut serta memberikan bimbingan kepada siswa secara langsung dengan cara memberikan les tambahan kelas VI pada malam hari saat menjelang ujian sekolah dan nasional.

Kinerja antar guru satu dengan guru lainnya saling mendukung. Terbukti bahwa apabila ada guru yang berhalangan hadir maka guru yang lain menggantikan. Suasana di sekolah terbangun dengan kekeluargaan, semua permasalahan yang ada dibicarakan secara baik dan terbuka.

#### G. Pelaksanaan tata tertib

Di SDN Wates 01 tata tertib diperuntukkan untuk semua warga sekolah, yaitu: kepala sekolah, guru, karyawan, dan murid. Hal ini agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Guru-guru sudah memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Jadi guru tidak hanya menyuruh siswa untuk mentaati tata tertib saja tetapi memberikan contoh tauladan dengan mentaati tata tertib guru, seperti halnya pepatah Jawa “Guru= digugu lan ditiru.”

Apabila sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa yaitu dengan menaati tata tertib yang ada diharapkan siswa akan termotivasi untuk menirunya. Bila ada siswa yang melanggar tata tertib maka guru kelas akan menegur dan memberi bimbingan. Jika masih terjadi kembali maka kepala sekolah akan turun tangan untuk memberikan bimbingan. Begitu juga jika guru ada yang melanggar tata tertib maka kepala sekolah juga akan menegurnya. Hal seperti ini akan membuat tertib proses pembelajaran di sekolah.

Untuk mendukung terciptanya suasana belajar dan iklim sekolah yang baik, pihak sekolah memasang tata tertib disetiap kelas untuk tata tertib guru dipajang diruang guru.

#### H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Dalam bidang pengelolaan dan administrasi yang dilaksanakan di SD Negeri Wates 01 sudah berjalan baik dan teratur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sudah adanya struktur organisasi sekolah, struktur organisasi komite, struktur organisasi pramuka, serta struktur organisasi kepramukaan yang sudah tersusun dengan baik.

Selain sudah adanya struktur organisasi dalam berbagai bidang, dalam hal akademik juga sudah terencana dengan baik. Di sekolah tersebut sudah ada perencanaan jadwal yang sudah disusun dengan baik mulai dari kelas I sampai kelas VI. Dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat memperlancar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Wates 01.

Tidak hanya bidang akademik yang disusun dengan baik, di SD Negeri wates 01 juga ada kegiatan ekstra kulikuler yang mendukung pengembangan bakat siswanya. Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SD Negeri Wates 01 diantaranya pramuka, seni tari dan juga berbagai kegiatan olahraga. Dengan adanya kegiatan ekstra kulikuler ini bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik dapat ditingkatkan. Kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan di SDN Wates 01 sudah terbukti berkualitas dengan beberapa prestasi yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakulikuler.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Dari kegiatan observasi yang telah kami laksanakan di SD Negeri Wates 1 Semarang, dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah, dapat di ambil kesimpulan antara lain :

1. Keadaan fisik sekolah SD Negeri Wates Semarang baik dan fasilitas-fasilitas di sekolah juga cukup lengkap dan mendukung proses pembelajaran di sekolah
2. Keadaan lingkungan di SD Negeri Wates 1 bersih, tertata rapi dan letaknya juga mudah di jangkau dengan kendaraan umum dan pribadi
3. Interaksi antar warga sekolah SD Negeri Wates baik sehingga meningkatkan semangat belajar siswa
4. Pelaksanaan tata tertib SD Negeri Negeri Wates 1 berjalan dengan baik
5. Proses belajar mengajar di SD Negeri Wates baik dan situasi kelas kondusif
6. Pengelolaan organisasi sekolah seperti organisasi sekolah dan organisasi siswa sudah terstruktur dan terlaksana dengan baik
7. Struktur administrasi sekolah dan administrasi kelas sudah cukup lengkap

##### **B. Saran**

###### **1. Bagi Mahasiswa**

Hendaknya kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SD Negeri Wates 1 Semarang dapat di jadikan suatu pelajaran untuk dapat menambah pengalaman mengajar serta menambah pengetahuan mahasiswa. Agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional melalui kegiatan PPL ini.

###### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah di harapkan dapat meningkatkan sarana prasarana yang ada untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah dan kegiatan



– kegiatan di luar pembelajaran di kelas seperti kegiatan ekstra kulikuler harus lebih di tingkatkan untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan siswa

### 3. Bagi Universitas

Lembaga di harapkan dapat lebih mengoptimalkan fasilitas di kampus untuk kepentingan mahasiswa seperti perpustakaan yang pelayanannya dan kelengkapannya perlu di tingkatkan untuk memperlancar kegiatan akademik mahasiswa di kampus.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**NAMA : PULUNG DHIAN W**

**NIM : 1401409110**

**JURUSAN: PGSD**

---

Unnes mempunyai fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogic, kepribadian, social, dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh sebelumnya. Dalam kegiatan PPL I ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus masing-masing dan melaksanakan kegiatan observasi di sekolah tempat latihan. Pada kegiatan PPL I ini sekolah tempat latihan yang digunakan adalah SD Negeri Wates 01.

Setelah melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi, ada beberapa permasalahan yang ditemukan. Pada kelas rendah, observasi dilaksanakan di kelas IA yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada proses pembelajaran nampak kekurangsiapan guru, ditandai dengan kedatangan guru yang terlambat. Namun demikian keadaan tersebut telah teratasi dengan adanya respon dari guru kelas yang memberikan tugas pada siswa. pada kegiatan belajar mengajar guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa, utamanya pada kegiatan menulis pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Sehingga beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan menulis tidak mendapatkan bimbingan secara personal yang cukup. Selain itu guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa. Penggunaan media juga masih kurang. Meski demikian guru telah memanfaatkan papan tulis dalam mengajar dan menggunakan metode dikte dalam mengajarkan anak menulis. Kelas juga berjalan cukup tertib.

Ketersediaan sarana dan prasarana di kelas misalkan bangku siswa dan papan tulis dalam keadaan sangat baik. Cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kelas ditata dengan baik dan dapat berubah penataannya sesuai dengan kebutuhan kelas misalnya saja untuk kegiatan belajar dalam kelompok atau diskusi maka penataan meja menyesuaikan. Di sekolah juga telah disediakan perpustakaan yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar, utamanya untuk menunjang buku sumber yang diperlukan, dan dalam waktu dekat akan selesai ruang perpustakaan yang baru.

Pihak sekolah sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL I ini, kepala sekolah dan guru banyak memberikan masukan yang sangat

berguna bagi mahasiswa PPL I. Setiap pertanyaan yang diajukan direspon dengan baik oleh kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wates 01 dapat dikategorikan baik. Beberapa guru cukup kreatif dalam mengajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan memperoleh banyak wawasan dari pengamatan keadaan nyata di lapangan, sehingga apa yang telah diperoleh oleh praktikan dari bangku kuliah dapat praktikan amati bagaimana penerapannya, serta dapat meningkatkan kemampuan diri praktikan dalam mengajar nantinya. Beberapa hal yang diperoleh oleh praktikan dari kegiatan tersebut antara lain bagaimana penggunaan model pembelajaran inovatif di sekolah, penggunaan media, dan pentingnya pemberian reward untuk siswa dan pentingnya menghindari penggunaan punishment.

Saran yang praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan antara lain untuk meningkatkan lagi penggunaan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multi sumber, multi media, dan multi metode sehingga diharapkan nantinya saat pembelajaran tidak lagi ada kegiatan pembelajaran yang hanya didominasi metode ceramah saja. Saran yang praktikan berikan bagi UNNES terutama untuk bagian PPL adalah untuk lebih memperbaiki lagi sistem informasinya, terkait dengan pengisian lokasi PPL dimana sempat terjadi kesalahan database.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL 1

**NAMA : LAELA APRILIASTUTI FITRIANA**  
**NIM : 1401409111**  
**JUR/FAK : PGSD/FIP**

---

Berdasarkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab I Pasal 1 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diterima selama perkuliahan berlangsung dengan melihat kenyataan dilapangan. PPL juga berfungsi agar mahasiswa praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang professional yang memiliki empat kompetensi, yaitu : kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi social, dan kompetensi kepribadian. PPL 1 berisi kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi terhadap sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan mahasiswa prkatikan. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SD Negeri Wates 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Kegiatan orientasi adalah kegiatan mengenal iklim dan keadaan sekolah. Sekolah memiliki iklim yang nyaman sebagai tempat pembelajaran dan tempat bersosialisasi. Sedangkan kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati fasilitas dan keadaan sekolah secara menyeluruh atau sering juga disebut sebagai observasi fisik. Dari observasi fisik yang dilakukan dapat dikatakan bahwa sekolah memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti cukup tersedia media pembelajaran, tersedia perpustakaan, UKS, ruang computer, kamar mandi yang cukup dalam segi jumlah dan tingkat kebersihan, mushola sebagai tempat ibadah, pasar, lapangan bola dan lapangan voli. Namun sekolah masih memerlukan 1 ruang kelas lagi karena masih ada kelas yang menggunakan aula sebagai tempat pembelajaran sehari-hari. SDN Wates 01 memiliki kelas paralel AB yang secara otomatis memiliki jumlah peserta didik yang banyak. Sehingga kelas dapat dikatakan sebagai kelas gemuk karena setiap kelas memiliki  $\pm 40$  peserta didik. Observasi yang selanjutnya adalah observasi KBM (kegiatan belajar mengajar) yang observer lakukan di kelas VI A. Kelas VI A memiliki jumlah peserta didik 38 siswa. Mata pelajaran yang diajarkan pada saat itu adalah matematika. Guru melakukan kegiatan mencongak terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih *teacher centered* namun dalam pembelajaran guru tetap memberikan tugas walaupun tidak dengan berkelompok. Pengelolaan guru dinilai sudah bagus karena membuat kelas menjadi terkondisi dengan baik. Peserta didik dipacu untuk berlomba-lomba

dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan pada guru karena setiap mengerjakan soal evaluasi yang dapat mengerjakan paling cepat dan benar akan diberikan penilaian tersendiri oleh guru. Guru juga membantu peserta didik yang tidak mampu mengerjakan soal latihan.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan dibantu oleh Kepala Sekolah, guru dan staf TU yang membantu mahasiswa praktikan dalam mengumpulkan data-data fisik yang dibutuhkan dalam melengkapi data observasi yang dilakukan. Guru pamong dalam tugasnya selalu memberikan bimbingan pada mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL yang dilakukan di SD Negeri Wates 01 dapat terarah dengan baik. Dosen pembimbing juga membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL berjalan dengan baik, dosen pembimbing juga membantu mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan dalam PPL.

Mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dalam mengenal teori manajemen sekolah dan manajemen kelas. Namun di dalam penguasaan suatu ilmu atau teori, mahasiswa memerlukan pengalaman lapangan yang mampu memberikan pengalaman nyata tentang suatu pengetahuan sehingga pengetahuan akan lebih bermakna bagi mahasiswa. Dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa tidak hanya mengetahui mengenai kondisi fisik sekolah dan KBM yang dilakukan di kelas, namun juga mahasiswa mengetahui mengenai administrasi-administrasi sekolah yang sangat penting kaitannya dengan manajemen sekolah dan manajemen kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui karakteristik peserta didik di SDN Wates 01. Hal ini dapat mendukung kegiatan selanjutnya yakni praktek mengajar baik yang terbimbing maupun mandiri.

Bagi lembaga yang menyelenggarakan kegiatan PPL diharapkan meningkatkan kualitas system yang dipakai dalam keseluruhan kegiatan baik dari pemesanan sampai penilaian kegiatan PPL agar tidak timbul keluhan-keluhan dari pihak mahasiswa yang dapat mengganggu kegiatan PPL ini.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**NAMA : DANI SETIAWAN**  
**NIM : 1401409119**  
**JUR/FAK : PGSD/ FIP**

---

Setiap mahasiswa yang sudah memasuki semester tujuh wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL). PPL adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh semua mahasiswa yang sudah mencapai semester akhir untuk syarat kelulusan dan sebelum mencapai skripsi. PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan pada semester yang telah ditempuh. Selain itu PPL juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan dan berdasarkan pada prinsip pedagogic, social, kepribadian serta professional.

Selama mengikuti PPL 1 mahasiswa harus melaksanakan beberapa kegiatan yaitu micro teaching, pembekalan dan orientasi serta observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar tempat latihan. Kegiatan orientasi dan observasi dilakukan di SD Negeri Wates 01 Semarang. Pelaksanaan orientasi dan observasi dimulai tanggal 30 juli 2012 sampai 7 Agustus 2012. Orientasi bertujuan untuk mengenal lingkungan SD Negeri Wates 01, sedangkan kegiatan Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah yang meliputi fasilitas, KBM, administrasi, dsb. Setelah melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Wates 01 secara fisik termasuk sekolah yang mempunyai fasilitas serta sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Terbukti jika di SD Negeri Wates 01 mempunyai area yang sangat luas, diarea yang sangat luas itu didalamnya terdapat 11 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, TU, Mushola, kantin, kamar mandi guru dan siswa, serta mempunyai bangunan serbaguna yang berupa aula dan lapangan tempat siswa melakukan aktifitas olahraga. Dengan fasilitas yang sangat lengkap itu dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Walaupun secara fisik SDN Wates 01 memiliki sarana yang lengkap tapi disekolah tersebut masih kekurangan satu kelas lagi untuk menampung siswa. Sebab ada satu kelas yang memakai aula sebagai tempat belajar karena keterbatasan ruangan dan jumlah siswa yang begitu banyak, sehingga pihak sekolah harus mencari cara agar semua siswanya dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Di SDN wates 01 setiap kelas rata-rata mempunyai siswa sebanyak 40 dan setiap kelas di sekolah tersebut merupakan kelas pararel, kelas A dan kelas B sehingga jika dihitng jumlah siswa di SDN Wates 01 sangat banyak yaitu 450 siswa .

Dikarenakan jumlah siswa tiap kelasnya sangat banyak dalam proses pembelajaran guru harus pandai-pandai melakukan pengkondisian kelas. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas VI A, pada saat pembelajaran berlangsung guru memeberikan tes mencongak untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan cara seperti itu guru dapat

mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Selama kegiatan observasi di kelas VI A, dapat dikatakan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik terbukti semua siswa antusias mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu keadaan kelas juga terkontrol dengan baik, siswa juga aktif dalam mengerjakan soal evaluasi, apabila ada siswa yang belum mampu mengerjakan, guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Guru juga memberikan reward dengan memberikan tanda tangan sebagai penghargaan atas hasil kerja siswa. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan lagi supaya kualitas pembelajaran di kelas tersebut dapat meningkat. Sebab dalam pembelajaran yang telah berlangsung guru lebih banyak melakukan ceramah atau dapat dikatakan *teacher centered*. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa. Selain itu pula akan lebih baik lagi jika dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga siswa akan dapat menguasai materi yang diajarkan dengan baik.. Akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri wates 01 sudah berjalan dengan baik.

Selain mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SD negeri Wates 01, mahasiswa juga melakukan observasi dalam administrasi, fasilitas dsb. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibantu oleh kepala sekolah dan juga guru pamong. Dimana kepala sekolah dan guru pamong membantu mahasiswa dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan selama proses observasi berlangsung. Guru pamong bertugas memberikan arahan apa yang harus dilakukan di sekolah tersebut agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Diharapkan setelah mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing, kepala sekolah serta guru pamong mahasiswa praktikan dapat mempunyai kemampuan mumpuni sebagai calon pendidik yang baik. Dengan ilmu yang didapat di sekolah latihan ditambah bekal selama perkuliahan, mahasiswa dapat menjadi figure guru yang digugu dan ditiru.

Banyak hal yang mahasiswa dapatkan dari kegiatan PPL di SDN Wates 01, harapannya dengan adanya mahasiswa di SDN Wates 01 dapat memberikan manfaat baik bagi guru, bagi siswa dan bagi seluruh komponen di sekolah tersebut. Selain itu diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri wates 01 guru dapat meningkatkan penggunaan alat peraga yang telah ada di sekolah tersebut.

Saran untuk UNNES diharapkan untuk kedepannya dapat memaksimalkan sistem online yang sangat dibanggakan. Dengan memaksimalkan fasilitas yang ada serta kemajuan IPTEK kedepannya UNNES akan menjadi universitas yang mempunyai daya saing baik dalam negeri maupun bersaing di tingkat yang lebih tinggi lagi.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**NAMA** : VITA ARIFA  
**NIM** : 1401409178  
**JUR/FAK** : PGSD/ FIP

---

Menurut peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL kali ini saya memilih SD N wates 01 sebagai Sekolah tempat pelatihan.kegiatan PPL terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dimulai dari tanggal 30 juli sampai dengan 20 oktober 2012.

Alhamdulillah pelaksanaan PPL 1 yang telah berhasil kami selesaikan dari tanggal 30 juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dengan lancar. Kegiatan PPL 1 ini terdiri dari beberapa komponen kegiatan yaitu : kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus, observasi dan orientasi di tempat latihan. Semua komponen kegiatan telah kami selesaikan dengan baik termasuk komponen kegiatan melakukan observasi dan orientasi di tempat latihan kami yaitu SD N Wates 01. Obsevasi kami lakukan di semua kelas,baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Hasil observasi yang telah kami lakukan nampak beberapa kekuatan dan kelemahan yang ditemukan. Salah satunya yang saya observasi adalah pada kelas tinggi yaitu kelas V A pada mata pelajaran IPA pada saat itu. Tampak guru telah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Guru sudah nampak menanamkan 4 kompetensi dasar dalam pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesioanal dan sosial. Namun belum tampak guru menggunakan pembelajaran inovatif di kelas. Guru banyak mendominasi dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa cenderung kurang interaktif dalam pembelajaran. Selain itu pula dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar.Sarana dan prasarana yang tersedia di SD N Wates 01 cukup memfasilitasi siswa di sekolah. Tersedia sarana memadai seperti alat peraga yang cukup lengkap yang bisa menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas, Papan tulis terdiri dari 2 bagian masing-masing kelas yaitu whaith board dan black board, tempat sampah di dalam dan luar kelas, dan alat-alat kebersihan yang cukup lengkap. Prasarana di SD N Wates 01 juga sudah cukup baik meliputi : lapangan, ruang kelas yang nyaman, kantin sekolah, mushola, pembedaan tempat sampah organik dan anorganik, dll. Keunikan dari prasarana SD N Wates ini disediakan kolam ikan dan taman hidup yang mengajarkan anak pentingnya tanggung jawab. Namun prasarana perpustakaan di SD N wates 01 ini cukup memprihatinkan dikarenakan sekolah belum memiliki ruangan khusus untuk perpustakaan. Perpustakaan sementara ini, diambil dari salah satu ruang kelas



yang kami rasa belum nyaman digunakan siswa seperti belum tersedianya kursi dan meja baca untuk siswa.

Dari pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, dan staff tata usaha sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL I ini. Terutama Guru pamong dengan ramah banyak memberikan pengarahan dan masukan yang bermafaat bagi kami. Pertanyaan-pertanyaan yang kami tanyakan direspon baik oleh semua pihak untuk membantu dalam mengumpulkan data – data sekolah yang kami perlukan untuk menyusun laporan kegiatan PPL 1. Dari pihak jurusan PGSD kami mendapatkan dosen koordinator dan pembimbing yang sangat berkompeten yang senantiasa meluangkan waktunya membantu membimbing kami dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di SD N Wates 01. Beliau adalah Dra. Yuyarti, M.Pd sebagai dosen koordinator dan bapak Drs. Isa Ansori, M.Pd sebagai dosen pembimbing.

Untuk kualitas pembelajaran yang ada di SD N Wates 01 dapat dikategorikan sudah bagus. Hal ini dapat dibuktikan dengan sekolah mendapat akreditasi A pada tahun 2008. Sekolah juga tengah mempersiapkan akreditasinya selanjutnya yang akan dilaksanakan pada tanggal 13-14 agustus 2012. Terlihat guru telah menggunakan media pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang optimal. . Guru sudah nampak menguasai 4 kompetensi dasar dalam pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesioanal dan sosial. Dalam PPL di SD N Wates 01 praktikan mendapatkan tugas mengobservasi dan memahami kondisi fisik dan lingkungan SD N Wates 01, memperoleh data sekolah secara lengkap, memahami administrasi pembelajaran guru di kelas, mengamati model-model pembelajaran yang diterapkan, dan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarat sekolah.

Sebagai praktikan, kami tentunya mendapatkan banyak wawasan setelah melakukan PPL 1 di SD N Wates 01. Kami mendapatkan pengalaman secara nyata (*real*) praktek pembelajaran di sekolah setelah mempelajari teori-teori yang ada selama berada di bangku perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kami dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran itu penting untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kami juga mendapatkan wawasan tambahan serta pengalaman dalam membantu mempersiapkan akreditasi sekolah yang tentunya bermanfaat bagi kami nantinya.

Praktikan hanya dapat memberikan beberapa saran untuk pengembangan sekolah latihan yaitu di SD N Wates 01 antara lain agar meningkatkan lagi penggunaan pembelajaran inovatif dengan menggunakan beberapa metode interaktif sehingga tidak hanya didominasi oleh guru dengan metode ceramah saja dalam pembelajaran di kelas. Anak sebaiknya dituntut aktif dalam proses pembelajaran Selain itu pula dalam pembelajaran sebaiknya guru tidak hanya menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar melainkan multi sumber yang relevan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Saran yang kami berikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah untuk lebih memperbaiki lagi kecepatan sistem informasi serta sosialisasinya agar tidak membingungkan mahasiswa dalam memilih tempat PPL secara online.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**Nama** : Nadya Laila Sari  
**NIM** : 1401409199  
**Jurusan** : S1-PGSD

---

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang dalam rangka mempersiapkan calon pendidik yang profesional serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dan wawasan yang lebih tentang proses belajar mengajar di SD. Kegiatan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilakukan melalui 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I mahasiswa wajib melakukan beberapa kegiatan yaitu: *microteaching*, pembekalan PPL di kampus dan observasi yang dilakukan di SD latihan yang bertempat di SDN Wates 01 Semarang. Untuk kegiatan observasi dimulai sejak tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012.

Mahasiswa praktikan melakukan pengamatan proses belajar mengajar baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Pengamatan pertama dilakukan di kelas rendah yaitu kelas IA pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang diampu oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, guru membuka pelajaran dengan apersepsi yang baik menggunakan bahasa Inggris. Hal ini telah diajarkan sebelumnya sehingga anak-anak juga dapat menjawab dan menanggapi sapaan guru dengan baik dan benar. Namun belum ada penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi untuk membangkitkan minat siswa. Di dalam prosesnya guru juga mengaktifkan siswa dengan melakukan beberapa praktek dialog menggunakan bahasa Inggris, serta sudah adanya konfirmasi dari guru berupa pembenaran untuk siswa yang kurang benar dalam mengucapkan dialog dan pemberian reward. Belum ada pemaksimalan pemakaian media dalam pembelajaran. Pengkondisian kelas pun agak susah karena siswa masih banyak yang ramai dan susah untuk dikondisikan oleh guru.

Pengamatan kedua dilakukan di kelas IVA pada mata pelajaran SBK, yang kali ini diisi seni musik permainan angklung dengan lagu ibu kita Kartini. Pada pembelajaran ini guru sudah terlebih dahulu menuliskan not angka lagu ibu kita Kartini disini guru sudah menggunakan media papan whiteboard secara maksimal. Guru melakukan apersepsi, dan mulai memberikan arahan tentang permainan musik yang akan dilakukan. Setiap anak diberikan angklung, lalu guru menyuruh siswa mencoba membunyikan angklung yang dibawanya sesuai dengan nada yang di dapatkan. Lalu murid bersama guru mulai memainkan angklung dengan nada lagu ibu kita Kartini. Anak-anak terlihat sangat tertarik melakukan pembelajaran ini, hanya saja beberapa anak lupa bagiannya sehingga harus diulang-ulang. Dan kelas mulai ribut apabila ada siswa yang salah memainkan bagiannya.

SDN Wates 01 Semarang ini merupakan sekolah dengan kelas paralel A-B, dengan jumlah keseluruhan siswanya 450 siswa. Terdapat 12 ruang kelas yang rata-rata dalam kondisi baik dan layak pakai, yang dimana disetiap kelas difasilitasi dengan papan tulis dan papan absen whiteboard, meja kursi yang layak dan sejumlah siswa, lemari untuk penyimpanan buku dan alat-alat peraga yang

dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, serta terdapat alat kebersihan yang biasanya digunakan para siswa untuk piket harian. Sekolah memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kegamaan, ruang ganti, aula yang biasanya digunakan untuk kegiatan sekolah, mushola, ruang komputer, ruang UKS, kamar mandi guru dan siswa, kantin, serta gudang. Untuk ruang perpustakaan sedang dibangun sehingga untuk sementara ruang perpustakaan menggunakan salah satu kelas dan untuk kelas dipindahkan di aula. Untuk lapangan sekolah juga cukup luas yang sering digunakan untuk kegiatan upacara, praktik olahraga dan juga dimanfaatkan untuk tempat bermain para siswa.

Dalam melakukan kegiatan PPL ini mahasiswa dibantu oleh Kepala Sekolah dan para staff pengajar untuk pengumpulan data yang diperlukan oleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan observasi. Guru pamong juga sangat membantu dalam mengarahkan mahasiswa praktikan sehingga dapat melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas rendah dan tinggi dengan baik. Guru pamong memiliki wawasan tentang belajar mengajar dengan baik dan pengalaman mengajar yang sudah cukup mumpuni. Selain guru pamong, guru kelas juga dengan senang hati ikut bekerjasama dalam membimbing mahasiswa praktikan. Untuk dosen pembimbing juga memiliki andil dalam membimbing kelompok praktikan di SD latihan, dosen pembimbing memberikan penjelasan untuk hal yang belum terlalu dipahami mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan PPL.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**Nama** : Riski Wardani  
**NIM** : 1401409386  
**Jurusan** : S1- PGSD

---

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai syarat mengajukan skripsi. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan PPL I ini mahasiswa melakukan kegiatan berupa : microteaching, pembekalan PPL dan observasi serta orientasi di SDL (Sekolah Dasar Latihan) yang bertempat di SDN Wates 01.

Praktikan mengadakan pengamatan di dua kelas yaitu kelas I A dan kelas VI B. Setelah melakukan pengamatan di kelas rendah dan kelas tinggi, ada beberapa kelemahan dan kelebihan yang ditemukan pada proses pembelajaran. Pada kelas rendah, observasi dilaksanakan di kelas IA yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan pembelajaran ini tidak dilakukan oleh guru kelas, akan tetapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada awal pra pembelajaran, guru kelaslah yang melakukan kegiatan awal seperti : menyiapkan kondisi siswa, berdoa, dan mengabsen. Setelah itu barulah guru Bahasa Inggris masuk untuk memberikan pembelajaran. Saat kegiatan belajar mengajar, guru sudah memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan keadaan siswa menggunakan bahasa Inggris, dimana hal itu telah diajarkan minggu kemarin. Setelah itu, guru menunjuk salah satu murid untuk maju ke depan mempraktekan dialog sapaan menggunakan Bahasa Inggris. Guru juga sudah melakukan reward berupa verbal (kata - kata). Namun, dalam pembelajaran guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi belajar agar siswa mampu belajar dengan baik. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan LKS sebagai panduan mengajar. Anak – anak kelas rendah khususnya kelas I memang masih susah untuk diarahkan, sehingga guru terlihat kewalahan mengatasi keributan siswa saat proses belajar mengajar.

Pengamatan kedua dilakukan di kelas VI B pada mata pelajaran Matematika, dengan guru kelas Ibu Lismawati. Cara mengajar guru sudah bagus, guru sudah memotivasi siswa untuk belajar dengan baik, sudah menggunakan suara yang keras, bersahabat dengan siswa, sudah memanfaatkan media dengan baik, sudah memanfaatkan Papan tulis secara maksimal, sudah mengaktifkan siswa untuk aktif maju mengerjakan soal. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sangat antusias dalam pembelajaran, siswa berebut tunjuk jari agar ditunjuk oleh guru. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan materi sudah tersampaikan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

SDN Wates 01 memiliki siswa yang bisa dibilang jumlahnya banyak yaitu 450siswa. Dari kelas I sampai kelas VI memiliki kelas paralel AB dan memiliki 12 ruang kelas . Kondisi kelas rata – rata baik, memiliki alat kebersihan yang lengkap, gambar – gambar media pembelajaran, dan juga terdapat gambar

perangkat negara. Kelengkapan fasilitas didalam kelas juga sudah baik. Papan tulis dan papan absen sudah berupa whiteboard. Meja dan kursi juga masih layak pakai. Didalam kelas juga terdapat lemari yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan media yang dapat digunakan guru dalam mengajar. Fasilitas di sekolah ini sudah cukup memadai yaitu sudah mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, ruang komputer, ruang ganti, aula, toilet (guru dan siswa) dan gudang. Sekolah juga mempunyai perpustakaan tetapi ruang perpustakaan ini masih bertempat di ruang kelas. Hal ini dikarenakan ruang perpustakaan masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu ruang kelas masih digunakan untuk perpustakaan, maka ruang kelas tersebut digantikan atau berpindah di ruang aula. Sekolah juga memiliki lapangan yang cukup luas, sehingga lapangan tersebut dapat digunakan untuk upacara, olahraga, dan tempat bermain para siswa.

Guru pamong saya adalah guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 10th, beliau juga sudah berkualifikasi S1. Karena keterbatasan jumlah dari guru pamong, maka guru pamong bekerjasama dengan guru masing-masing kelas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL. Dosen pembimbing juga selalu memberikan bimbingan kepada kelompok kami. Jika ada hal-hal yang mengganjal dan belum dipahami yang berhubungan dengan PPL maka Dosen pembimbing akan bersedia memberikan bimbingan kepada kami semua. Pada saat bimbingan mahasiswa dibebaskan untuk bertanya apa saja kepada dosen pembimbing dan dosen akan mencoba menjawabnya.

SDN Wates 01 mempunyai kualitas pembelajaran yang sudah cukup baik. Di kelas rendah seperti kelas 1, 2, dan 3 guru melakukan model pembelajaran Tematik. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Di kelas tinggi, guru juga sudah menggunakan pembelajaran yang inovatif. Masing-masing guru kelas juga sudah membuat manajemen kelas yang rinci dan baik. Disini guru kelas memegang semua mata pelajaran kecuali Bahasa Inggris, Penjaskes dan Agama.

Mahasiswa dalam PPL I hanya bertugas untuk mengobservasi, namun jika ada guru yang berhalangan hadir maka mahasiswa diminta untuk menggantikan dan mengisi kelas yang kosong itu. Selama disini mahasiswa juga belajar berkomunikasi dan bergaul yang baik dengan guru-guru serta siswa-siswa di SDN Wates 01. Para guru banyak memberikan pengalaman baru dan nyata bukan hanya sekedar teori saja serta guru dengan sabar memberikan arahan positif demi kebaikan mahasiswa dalam menjalankan PPL ini. Didalam PPL I ini mahasiswa mengobservasi cara mengajar guru dan mengidentifikasi karakteristik anak SD. Hal ini dilakukan untuk persiapan mahasiswa menghadapi skripsi.

Manfaat dari PPL I ini mengajarkan saya mengenai administrasi sekolah seperti : manajemen kelas dan sekolah. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru bersikap di depan siswanya. Selain itu, dalam PPL ini juga mengajarkan saya untuk dapat menganalisis berbagai sifat dan karakter murid serta cara menghadapi siswa yang memiliki macam karakter tersebut. Saya juga menyadari bahwa keterbatasan media, sarana dan prasarana tidak membuat guru berputus asa tetapi membuat guru lebih harus kreatif dalam pembelajaran.

Saran untuk guru SDN Wates 01 mensupport guru supaya mau menggunakan media pada waktu mengajar dan yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan. Kemudian gunakanlah metode dan model pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran lebih dilibatkan lagi sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian kalau bisa dibuat parkir karena menurut saya motor yang diparkir didepan kelas mengganggu keindahan sekolah. Kemudian sediakan lapangan untuk fasilitas berolahraga siswa yang tidak ber Paving..

Saran untuk UNNES diharapkan untuk bisa meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa khususnya dalam hal PPL ini. Mahasiswa sering merasa bingung mengenai administrasi PPL dan ingin bertanya kepada pengurus PPL ini. Maka diharapkan dari pihak UNNES membuka forum untuk tanya jawab seputar kegiatan PPL ini.

## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**Nama** : Popi Kumala Wardani  
**NIM** : 6102409028  
**Jur/Fak** : PGPJSD/FIK

---

PPL atau disebut juga Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi – materi atau teori –teori dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Fakultas Ilmu Keolahragaan wajib melaksanakan beberapa kewajiban sebagai mahasiswa yaitu salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Alhamdulillah kami telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1(PPL 1) yang kami laksanakan di SD Negeri Wates 01 kec Ngaliyan Kota Semarang, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012. Dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa melakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, Pembekalan PPL, observasi dan orientasi terhadap sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan praktikan.

Kegiatan orientasi adalah kegiatan mengenal iklim dan keadaan sekolah. Sekolah memiliki iklim yang nyaman sebagai tempat pembelajaran dan tempat bersosialisasi. Sedangkan kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati fasilitas dan keadaan sekolah secara menyeluruh. Sekolah memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti tersedia media pembelajaran, tersedia perpustakaan, UKS, ruang computer, kamar mandi yang cukup dalam segi jumlah dan tingkat kebersihan, mushola,kantin, koperasi, aula, dan lapangan yang cukup luas. Di sisi lain sekolah masih memerlukan 1 ruang kelas karena masih ada kelas yang menggunakan aula sebagai tempat pembelajaran sehari-hari. SD Negeri Wates 01 memiliki kelas paralel AB yang secara otomatis memiliki jumlah peserta didik yang banyak. Observasi selanjutnya adalah observasi KBM (kegiatan belajar mengajar) yang observer lakukan di kelas I B. Kelas I B. Mata pelajaran yang diajarkan pada saat itu adalah Penjasorkes. Guru menjelaskan materi yang telah diajarkan. Setelah guru menjelaskan guru memberikan tugas kepada peserta didik.di sisi lain ada kendala dalam kelas tersebut, yaitu peserta didik ramai sendiri, susah di atur, namun guru tersebut berusaha mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar-mengajar berjalan dengan baik. Guru juga membantu peserta didik yang tidak mampu mengerjakan soal latihan.

Selama kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan dibantu oleh Kepala Sekolah, guru dan staf TU yang membantu mahasiswa praktikan dalam mengumpulkan data-data fisik yang dibutuhkan dalam melegkapi data observasi yang dilakukan. Guru pamong dalam tugasnya selalu memberikan bimbingan pada mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL yang dilakukan di SD Negeri Wates 01 dapat terarah

dengan baik. Dosen pembimbing juga membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL berjalan dengan baik, dosen pembimbing juga membantu mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan dalam PPL.

Mahasiswa praktikan memiliki suatu kemampuan dalam mengenal teori manajemen sekolah dan manajemen kelas. Namun di dalam penguasaan suatu ilmu atau teori, mahasiswa memerlukan pengalaman lapangan yang mampu memberikan pengalaman nyata tentang suatu pengetahuan sehingga pengetahuan akan lebih bermakna bagi mahasiswa. Dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa tidak hanya mengetahui mengenai kondisi fisik sekolah dan KBM yang dilakukan di kelas, namun juga mahasiswa mengetahui mengenai administrasi-administrasi di sekolah yang sangat penting kaitannya dengan manajemen sekolah.

Untuk lembaga yang menyelenggarakan kegiatan PPL ataupun kegiatan yang lain diharapkan agar meningkatkan system kualitas yang dipakai dalam keseluruhan kegiatan . agar tidak mengecewakan mahasiswa dan timbulnya suatu keluhan-keluhan dari pihak mahasiswa.



## REFLEKSI KEGIATAN PPL I

**Nama** : Danang Noor Ikhsan  
**NIM** : 6102409089  
**Jur/Fak** : PGPJSD/FIK

---

Unnes mempunyai fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogic, kepribadian, social, dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh sebelumnya. Dalam kegiatan PPL I ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL dikampus masing-masing dan melaksanakan kegiatan observasi di sekolah tempat latihan. Pada kegiatan PPL I ini sekolah tempat latihan yang digunakan adalah SD Negeri Wates 01.

Setelah melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi, ada beberapa permasalahan yang ditemukan. Pada kelas rendah, observasi dilaksanakan di kelas IB yaitu pada mata pelajaran PenjasOrkes. Siswa susah diatur, masih suka ngomong sendiri. Namun demikian keadaan tersebut telah teratasi dengan adanya respon dari guru penjas yang memberikan tugas pada siswa .pada kegiatan belajarm mengajar guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa, utamanya pada kegiatan menulis pada mata pelajaran PenjasOrkes yang diberikan oleh guru Penjas. Sehingga beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan menulis tidak mendapatkan bimbings ecara personal yang cukup. Selain itu guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa. Penggunaan media juga masih kurang. Karena selama bulan ramadhan pelajaran PenjasOrkes dilaksanakan di dalam kelas. Meski demikian guru telah memanfaatkan papantulis dalam mengajar dan member soal dalam mengajarkan anak menulis. Kelas juga berjalan cukup tertib.

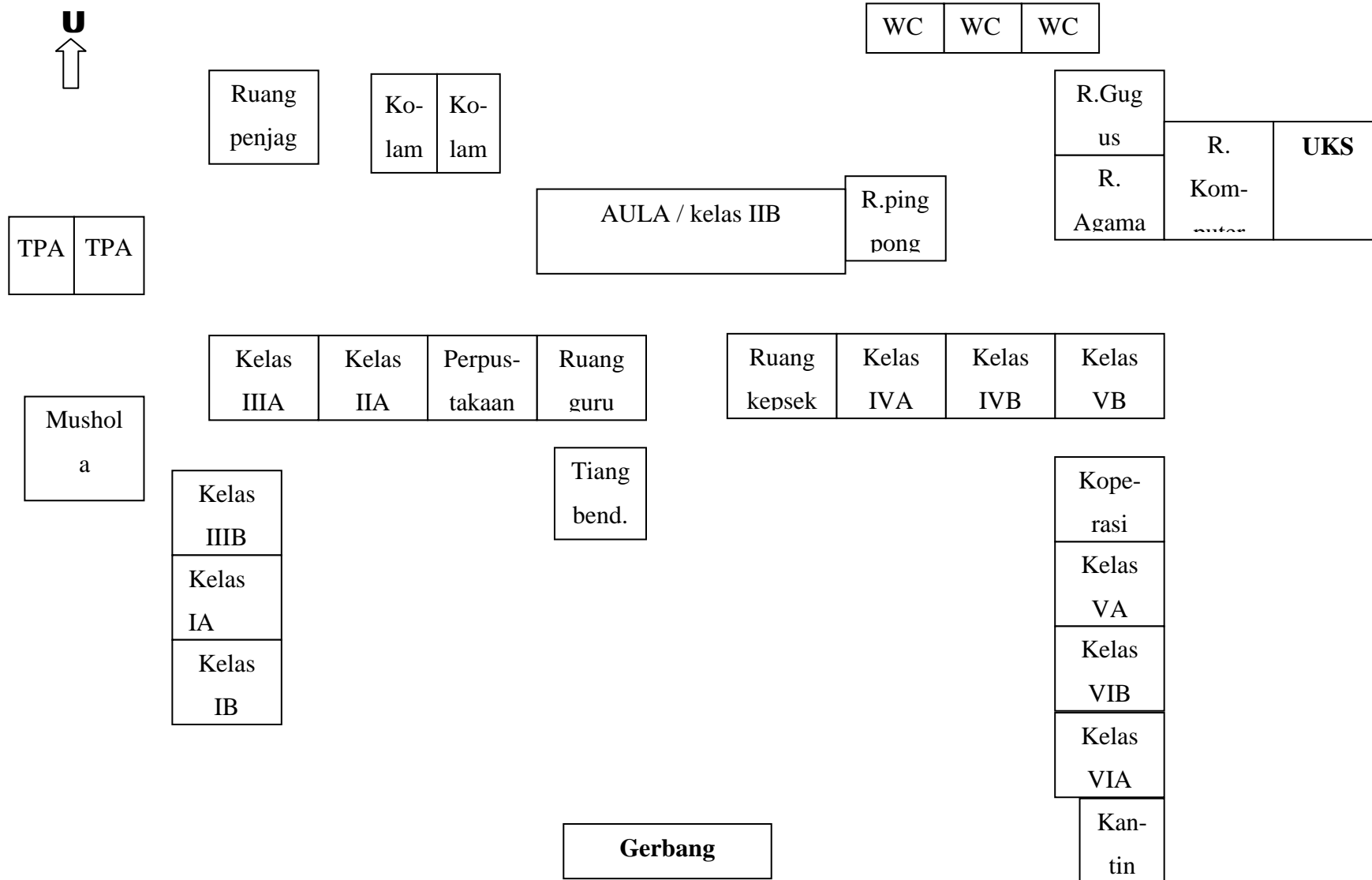
Ketersediaan sarana dan prasarana dikelas misalkan bangku siswa dan papan tulis dalam keadaan sangat baik. Cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kelas ditata dengan baik dan dapat berubah penataannya sesuai dengan kebutuhan kelas misalnya saja untuk kegiatan belajar dalam kelompok atau diskusi maka penataan meja menyesuaikan. Di sekolah juga telah disediakan perpustakaan, UKS, ruang computer, kamar mandi, kantin, mushola, koperasi, aula, serta lapangan yang cuku puas. Yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar, utamanya untuk menunjang buku sumber yang diperlukan, dan dalam waktu dekat akan selesai ruang perpustakaan yang baru.

Pihak sekolah sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL I ini, kepala sekolah dan guru banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi mahasiswa PPL I. Setiap pertanyaan yang diajukan direspon dengan baik oleh kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wates 01 dapat dikategorikan baik. Beberapa guru cukup kreatif dalam mengajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan memperoleh banyak wawasan dari pengamatan keadaan nyata di lapangan, sehingga apa yang telah diperoleh oleh praktikan dari bangku kuliah dapat praktikan amati bagaimana penerapannya, serta dapat meningkatkan kemampuan diripraktikan dalam mengajarnantinya. Beberapa hal yang diperoleh oleh praktikan dari kegiatan tersebut antara lain bagaimana penggunaan model pembelajaran inovatif di sekolah, penggunaan media, dan pentingnya pemberian reward untuk siswa dan pentingnya menghindari penggunaan punishment.

Saran yang praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan antara lain untuk meningkatkan lagi penggunaan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multi sumber, multi media, dan multi metode sehingga diharapkan nantinya saat pembelajaran tidak lagi ada kegiatan pembelajaran yang hanya didominasi metode ceramah saja. Selain itu perlunya peningkatan pemberian motivasi dan menghindari penggunaan *punishment* yang kurang mengandung unsure pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Saran yang praktikan berikan bagi UNNES adalah untuk lebih memperbaiki lagi system informasinya, selain itu sebaiknya waktu pemberitahuan mengenai tempat PPL tidak terlalu dekat dengan tanggal penempatan sehingga mahasiswa bisa lebih mempersiapkan diri.

# LAMPIRAN



**A. Daerah SDN Wates 01**

**B. Batas-Batas SD N Wates 01**

**Batas Sebelah Timur**



**Batas Sebelah Barat**



**Batas Sebelah Utara**



**Batas Sebelah Selatan**



### C. Keadaan fisik sekolah

Ruang kelas yang kondisinya baik



lapangan olahraga



Mushola yang kondisinya baik



koperasi sekolah yang jarang dibuka



WC siswa dan guru yang kondisinya baik



ruang aula yang kondisinya baik





Kondisi perpustakaan sementara



ruang UKS yang kondisinya baik



Kondisi kantin yang cukup tertata



rumah penjaga sekolah



Ruang kepala sekolah yang bagus



Ruang guru yang cukup baik



#### D. Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Jumlah Ruang menurut Jenis, status Kepemilikan dan Kondisi

No	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub- Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang Kelas	11	-	-	11	-
2	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1	-
3	Laboratorium IPA	-	-	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	-
5	Ruang Guru	1	-	-	1	-
6	Ruang Komputer	1	-	-	1	-
7	Tempat Ibadah	1	-	-	1	-
8	Ruang Kesehatan (UKS)	1	-	-	1	-
9	Kamar mandi/ WC Siswa	-	6	-	6	-
10	Kamar mandi/ WC Guru	2	1	-	3	-
11	Gudang	-	1	-	1	-
12	Ruang sirkulasi/ Selasar	-	-	-	-	-
13	Tempat bermain/ Tempat Olahraga	-	-	-	-	-



## E. Guru, Siswa, Kelas dan Daftar Nilai ujian Sekolah

### a. Kualifikasi Guru SD N Wates 01

No.	Jenjang Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Magister (S2)	1
2.	Sarjana (S1)	15
3.	D2	3
4.	Akta IV	1
5.	SMA	3

### b. Penerimaan Siswa Baru Tingkat 1

Asal siswa	Rencana penerimaan	Pendaftaran			Siswa diterima di tingkat I		
		L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.Tamatan TK		48	33	81	42	29	71
2.Bukan TK		-	-	0			0
		48	33	81	42	29	71

### c. Daftar Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	25	13	38
2	IB	22	17	39
3	IIA	16	24	40
4	IIB	13	25	38
5	IIIA	23	17	40
6	IIIB	24	15	39
7	IVA	19	17	36
8	IVB	21	17	38
9	VA	23	14	37
10	VB	21	19	40
11	VI	24	28	52
JUMLAH		231	210	441

d. Keadaan murid

Jumlah		Anak Cacat			Agama					
Kls	Rombel	Pa	Pi	Jumlah	Islam	Kath	Krist	Hindu	Budha	Jumlah
I	2	-	-	-	77	-	-	-	-	77
II	2	-	-	-	77	-	1	-	-	78
III	2	-	-	-	79	-	-	-	-	79
IV	2	-	-	-	68	-	6	-	-	74
V	2	2	-	2	77	-	-	-	-	77
VI	1	-	-	-	51	-	1	-	-	52
Jumlah		2	-	2	363		8			441

**VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN  
SD NEGERI WATES 01**

**1. Visi**

Visi SD Negeri Wates 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dirumuskan sebagai berikut:  
*“ Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, sehat jasmani dan rohani, menguasai iptek dan imtaq serta unggul dalam prestasi. ”*

**2. Misi**

Misi SD Negeri Wates 01, adalah:

1. Mewujudkan peserta didik yang meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjadikan peserta didik yang taat beribadah sesuai dengan keyakinannya.
3. Mewujudkan siswa yang santun dalam perkataan, sikap dan perbuatan.
4. Menanamkan kepada peserta didik selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa.
5. Menanamkan kepada peserta didik dapat menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mewujudkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.
7. Mewujudkan peserta didik yang mempunyai wawasan global.
8. Mewujudkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
9. Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang akademis.
- 10. Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang non akademis.**

**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**  
**SD NEGERI WATES 01**

**1. Struktur Kurikulum**

No	Komponen	Alokasi Waktu/Minggu					
		Kelas					
A	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan Agama	T E M A T I K	T E M A T I K	T E M A T I K	3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam				4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
7	Seni Budaya dan Keterampilan				4	4	4
8	Penjaskes				4	4	4
<b>B</b>	<b>Mulok</b>						
	a. Bahasa Jawa				2	2	2
	b. KPDL				2	2	2
	c. Bahasa Inggris	-	-	2	2	2	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	1*)	1*)	1*)	2*)	2*)	2*)
<b>D</b>	<b>Pembiasaan</b>	1*)	1*)	1*)	2*)	2*)	2*)

\*)Ekuivalen 1 jam pelajaran

Keterangan :

1. 1 jam pelajaran alokasi waktu 35 menit
2. Kelas 1, 2, dan 3 pendekatan tematik dengan pembagian alokasi waktunya sebagai berikut.

**Alokasi Waktu**  
**Kelas I, II dan, III**

No	Mata Pelajaran	Jumlah jam pelajaran		
		I	II	III
1	Pendidikan Agama	3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	3	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	4
8	Penjaskes	3	3	4
9	Mulok (Wajib) Bahasa Jawa	2	2	4
10	Mulok (Wajib) KPDL	-	-	2
11	Mulok (Pilihan) Bahasa Inggris	2	2	2
12	Pembiasaan/Pengembangan Diri	1	1	1
	Jumlah	29	30	34

3. Kelas 4, 5, dan 6 pendekatan mata pelajaran

## **2.2 Pengembangan Diri**

### **2.2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ini disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik yang terdiri atas:

- a. Kedisiplinan dan Kemanusiaan melalui Kepramukaan
- b. Kewiraan dan Kesehatan melalui UKS
- c. Olah raga terdiri atas:
  1. Bola voli
  2. Senam
  3. Sepak bola
  4. Atletik

5. Bulu Tangkis

d. Keterampilan terdiri atas:

1. Menganyam
2. Tanaman hias
3. Pekerjaan tangan (Prakarya)

e. Kesenian

1. Melukis
2. Menari
3. Musik

### **2.2.2 Bimbingan dan Konseling**

Pemberian layanan khusus yang berkaitan dengan minat dan bakat peserta didik oleh Guru Kelas masing-masing

### **2.3 Kegiatan Pembiasaan**

Kegiatan pembiasaan merupakan proses pembentukan akhlak dan penanaman atau pengamalan ajaran agama serta budi pekerti yang meliputi :

- a. Salam
- b. Berdo'a bersama pada awal dan akhir pelajaran
- c. Peringatan hari-hari besar agama
- d. Membudayakan cium tangan kepada orang tua dan guru
- e. Penanaman disiplin waktu dan berpakaian
- f. Pembentukan kesadaran nasional dan rasa cinta tanah air dengan melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional

### 3.2.2 Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang digunakan ialah sistem paket sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum berikut ini.

Kelas	Satuan jam pembelajaran/menit	Jumlah jam per minggu	Minggu efektif	Waktu
I	35	28	42	1.176
II	35	29	42	1.218
III	35	34	42	1.428
IV	35	36	42	1.512
V	35	36	42	1.512
VI	35	36	42	1.512

### 2.5 Standar Ketuntasan Belajar Minimal Dan KKM

#### a. SKBM

No	Mata Pelajaran	Kriteria	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	<b>65</b>	Enam puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	<b>63</b>	Enam puluh tiga
3	Bahasa Indonesia	<b>61</b>	Enam puluh satu
4	Matematika	<b>58</b>	Lima puluh delapan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	<b>60</b>	Enam puluh
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	<b>61</b>	Enam puluh satu
7	Seni Budaya dan Keterampilan	<b>63</b>	Enam puluh tiga
8	Penjaskes	<b>66</b>	Enam puluh enam
9	Mulok	<b>61</b>	Enam puluh satu
	a. Bahasa Jawa	<b>60</b>	-
	b. KPDL	<b>65</b>	-
	c. Bahasa Inggris	<b>60</b>	-

## b. KKM

No	Mata Pelajaran	KKM Bagi KELAS						Jumlh	Rerata/ SKBM
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Pendidikan Agama	65	65	65	65	65	65	390	65,00
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	60	63	60	60	65	373	62,66
3	Bahasa Indonesia	62	67	60	60	60	65	374	62,33
4	Matematika	62	52	55	55	55	60	343	57,66
5	Ilmu Pengetahuan Alam	63	63	62	60	62	65	375	62,50
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	61	60	62	60	60	65	368	61,33
7	Seni Budaya dan Keterampilan	65	65	60	65	65	60	380	63,33
8	Penjaskes	65	65	65	65	65	65	390	65,00
9	Mulok								
	a. Bahasa Jawa	60	50	55	60	60	60	345	57,50
	b. KPDL	-	-	63	70	63	65	261	65,
	c. Bbahas Inggris	-	-	60	60	60	60	240	60,00

Catatan: KKM akan ditinjau kembali pada awal semester 2

### 3.2.6 Kenaikan Kelas Dan Kelulusan

#### a. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

Kriteria kenaikan kelas sebagai berikut.

1. Siswa dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.
2. Tidak terdapat nilai di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) tiga mata pelajaran yang meliputi:
  - a. Pendidikan Agama
  - b. Pendidikan Kewarganegaraan
  - c. Bahasa Indonesia
3. Tidak terdapat nilai di bawah KKM empat mata pelajaran yang ditempuh

4. Memiliki nilai minimal **baik (6,5)** untuk aspek kepribadian pada semester yang diikuti.

**b. Kriteria Kelulusan**


Mengacu standar penilaian yang dikembangkan oleh BSNP PP 19/2005 Pasal 72 Ayat 1 dan standar penilaian sekolah, yaitu peserta didik dinyatakan lulus apabila:





1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
2. Memperoleh nilai minimal baik untuk seluruh kelompok mata pelajaran Agama Islam, Kewarganegaraan, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Keterampilan, Penjas Orkes, Bahasa Inggris, dan Keterampilan Komputer sesuai dengan standar kelulusan minimal.
3. Lulus ujian sekolah (sesuai dengan ketentuan Pemerintah)

Nilai	BHS INDO			MTK			IPA			JMLH NILAI		
	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA
<b>Klasifikasi</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7,33</b>	<b>7,18</b>	<b>7,27</b>	<b>7,43</b>	<b>7,08</b>	<b>7,29</b>	<b>6,83</b>	<b>7,09</b>	<b>6,94</b>	<b>21,59</b>	<b>21,35</b>	<b>21,50</b>
<b>Terendah</b>	<b>5,40</b>	<b>6,07</b>	<b>5,70</b>	<b>4,25</b>	<b>6,02</b>	<b>5,10</b>	<b>4,00</b>	<b>6,06</b>	<b>5,30</b>	<b>17,20</b>	<b>18,85</b>	<b>18,50</b>
<b>Tertinggi</b>	<b>9,00</b>	<b>8,83</b>	<b>8,70</b>	<b>10,00</b>	<b>8,91</b>	<b>9,30</b>	<b>9,50</b>	<b>8,57</b>	<b>8,90</b>	<b>28,05</b>	<b>25,78</b>	<b>26,70</b>
<b>Std. Deviasi</b>	<b>0,82</b>	<b>0,62</b>	<b>0,68</b>	<b>1,27</b>	<b>0,68</b>	<b>0,96</b>	<b>0,92</b>	<b>0,51</b>	<b>0,66</b>	<b>2,25</b>	<b>1,55</b>	<b>1,85</b>



**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
UNTUK SD/MI/SDLB**

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
HARI	9					15					24					
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12		26		2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
HARI	21					24					1					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8		22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9		23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10		24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11		25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

BULAN	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					
HARI	25					24					20					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
HARI	26					17					3					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

**KETERANGAN:**

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-Hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Ujian Nasional SD (Utama)
-  Ujian Nasional SD (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

## STRUKTUR ORGANISASI SDN WATES 01

KEPALA SEKOLAH : RIYANTO, S.Pd,M.Pd  
WAKASEK :  
SEKRETARIS :  
BENDAHARA : ANIK KOESTIYATI, S.Pd  
KOMITE SEKOLAH : SUTRISNO, SH  
KEP. KELURAHAN : TITIK SUHARNI  
GURU KELAS :

KELAS	ROMBEL	
	A	B
I	SUGIYAH,S.Pd	PURWATI ANTONIA,S.Pd
II	TUTIK NURCAHYANI	M.SRIYATI
II	JAYEM	GUNARDI,S.Pd
IV	ANIK KOESTIYATI,S.Pd	SITI NURAMANAH,S.Pd
V	MUSINI,S.Pd	A.LISMAWATI,S.Pd.SD
VI	SRI UMIYATI, S.Pd	MARYANI,S.Pd

### GURU MAPEL :

- AGAMA ISLAM : SRI RAHAYU, SITI ROMZIYAH
- KHATOLIK : M.TITIEK ADRIYANTI
- KRISTEN : JOHN ELISON SARAGIH
- B.INGGRIS : PARTONO,S.Pd
- PENJASKES : Drs.DULKARIM
- PENJAGA : SUWOYO
- TATA USAHA : ARI WIDIYANTI

### KOORDINATOR :

- PRAMUKA : ANIK KOESTIYATI,S.Pd, BAGUS GINANJAR .U
- UKS : Drs.DULKARIM
- SOSIAL : SRI RAHAYU
- KOPERASI : SRI UMIYATI,S.Pd, M.SRIYATI
- PERPUS : BAGUS GINANJAR.U
- SENI : SUGIYAH,S.Pd

**STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK PPL**  
**Tahun 2012/2013**

Ketua	: Dani Setiawan
Wakil ketua	: Pulung Dhian W
Sekretaris I	: Laela Apriliastuti F
Sekretaris II	: Vita Arifa
Bendahara I	: Nadya Laila S
Bendahara II	: Riski Wardani
Seksi Konsumsi	: Popi Kumala W
Seksi Keamanan	: Danang Noor I

**DAFTAR MAHASISWA PPL**

**Tahun 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>NIM</b>	<b>JURUSAN</b>
1.	Pulung Dhian Wijanarko	1401409110	PGSD
2.	Laela Apriliastuti Fitriana	1401409111	PGSD
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD
4.	Nadya Laila Sari	1401409199	PGSD
5.	Vita Arifa	1401409178	PGSD
6.	Riski Wardani	1401409386	PGSD
7.	Popi Kumala Wardani	6102409028	PGPJSD
8.	Danang Noor Ikhsan	6102409089	PGPJSD

**JADWAL PELAJARAN SD NEGERI WATES 01**

**Tahun Pelajaran 2012/1013**

NO.	KELAS	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1. 2. 3. 4. 5.	<b>I</b>	07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45 08.45 – 08.55 08.55 – 09.30 09.30 – 10.05	Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia Istirahat PKn PKn	Matematika Matematika SBK. Ket Istirahat Bhs.Indonesia Bhs Indonesia	Pend. Agama Pend. Agama Pend. Agama Istirahat Sempoa Sempoa	IPA IPA IPA Istirahat SBK SBK	Matematika Matematika B. Jawa Istirahat Bhs. Inggris Bhs. Inggris	Penjaskes Penjaskes Penjaskes Istirahat IPS IPS
1. 2. 3. 4. 5.	<b>II</b>	07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45 08.45 – 08.55 08.55 – 09.30 09.30 – 10.05	PKn PKn PKn Istirahat IPA IPA	Bhs. Inggris Bhs. Inggris Bhs. Inggris Istirahat Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia	Matematika Matematika Matematika Istirahat Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia	IPS IPS IPS Istirahat Matematika Matematika	Penjaskes Penjaskes Penjaskes Istirahat B. Jawa B. Jawa	Pend. Agama Pend. Agama Pend. Agama Istirahat SBK SBK
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	<b>III</b>	07.00 – 07.35 07.35 – 08.10 08.10 – 08.45 08.45 – 08.55 08.55 – 09.30 09.30 – 10.05 10.05 – 10.40 10.40 – 10.50 10.50 – 11.25 11.25 – 12.00	Penjaskes Penjaskes Penjaskes Istirahat Matematika Matematika Matematika Istirahat SBK SBK	Matematika Matematika Matematika Istirahat Bhs.Indonesia Bhs.Indonesia Bhs.Indonesia Istirahat Bhs. Inggris Bhs. Inggris	Matematika Matematika Matematika Istirahat PKn PKn PKn Istirahat Sempoa Sempoa	IPA IPA IPA Istirahat Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia Bhs. Indonesia Istirahat SBK SBK	Pend. Agama Pend. Agama Pend. Agama Istirahat IPS IPS IPS	B. Jawa B. Jawa B. Jawa Istirahat KPDL KPDL KPDL

NO.	KELAS	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	<b>IV</b>	07.00 – 07.35	Pend. Agama	Matematika	Penjaskes	IPS	Matematika	IPA IPA KPDL Istirahat KPDL Perb./peng
2.		07.35 – 08.10	Pend. Agama	Matematika	Penjaskes	IPS	Matematika	
3.		08.10 – 08.45	Pend. Agama	Matematika	Penjaskes	IPS	Perb./peng	
		08.45 – 08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	
4.		08.55 – 09.30	IPA	Bhs. Indonesia	IPS	Bhs. Indonesia	B. Jawa	
5.		09.30 – 10.05	IPA	Bhs. Indonesia	IPS	Bhs. Indonesia	B. Jawa	
		10.05 – 10.40	IPA	Bhs. Indonesia	IPS	Pengayaan	Perb./peng	
		10.40 – 10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
		10.50 – 11.25	SBK	PKn	Bhs. Inggris	SBK		
	11.25 – 12.00	SBK	PKn	Bhs. Inggris	SBK			
1.	<b>V</b>	07.00 – 07.35	Matematika	Penjaskes	PKn	Pend. Agama	IPA	B. Jawa
2.		07.35 – 08.10	Matematika	Penjaskes	PKn	Pend. Agama	IPA	B. Jawa
3.		08.10 – 08.45	Matematika	Penjaskes	PKn	Pend. Agama	IPA	Perb./peng
		08.45 – 08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
4.		08.55 – 09.30	IPS	Penjaskes	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs. Indonesia	Perb./peng
5.		09.30 – 10.05	IPS	IPA	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs. Indonesia	Seni suara
		10.05 – 10.40	IPS	IPA	Bhs. Indonesia	Pengayaan		
		10.40 – 10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
		10.50 – 11.25	Bhs. Inggris	KPDL	Pengayaan	SBK lukis		
	11.25 – 12.00	Bhs. Inggris	KPDL	Ketrampilan	SBK lukis			
1.	<b>VI</b>	07.00 – 07.35	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs. Inggris	Penjaskes	Bhs. Indonesia	B. Jawa
2.		07.35 – 08.10	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs. Inggris	Penjaskes	Bhs. Indonesia	B. Jawa
3.		08.10 – 08.45	Bhs. Indonesia	Matematika	SBK lukis	Penjaskes	Bhs. Indonesia	B. Jawa
		08.45 – 08.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Pengayaan
4.		08.55 – 09.30	PKn	Pend. Agama	IPS	Penjaskes	Matematika	Istirahat
5.		09.30 – 10.05	PKn	Pend. Agama	IPS	IPA	Matematika	Pengayaan
6.		10.05 – 10.40	Pengayaan	Pend. Agama	IPS	IPA	SBK lukis	Pengayaan
		10.40 – 10.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
7.	10.50 – 11.25	PKn	IPA	Seni suara	KPDL			
8.	11.25 – 12.00	PKn	IPA	Seni suara	KPDL			